

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam pandangan feminis, Islam diturunkan pada umat manusia, serta salah satunya ialah pembebasan wanita dari aniaya pada masa Quraisy, masa dimana wanita betul- betul melampaui masa kelam. Orang, yang diucap wanita oleh warga kaum dikala itu, dianggap selaku orang yang sangat hina. Apalagi banyak kisah dikala itu kalau bila seseorang anak wanita lahir, hingga akan dikubur hidup- hidup, sebab perempuan pada masa itu merupakan orang serta dikira sama sekali tidak bermanfaat, alhasil tiap bayi wanita wajib lekas binasa dari bumi ini. .

Setelah itu datanglah Islam untuk melindungi wanita dari aniaya warga yang diskriminatif serta tidak memanusiakan wanita. Islam menawarkan harapan baru untuk kehidupan serta keberlanjutan wanita. Islam memberikan status yang serupa pria, baik pria ataupun wanita, berkecukupan ataupun miskin, bangsawan ataupun orang jelata, suku bangsa, kaum serta asal-usul. keserupaan ini apalagi jadi salah satu prinsip penting ajaran Islam, yang dengan cara nyata tertuang dalam ayat Al-Quran, sumber penting ajaran Islam.<sup>1</sup>

Pengajian, terhitung pendidikan luar sekolah ataupun badan pendidikan Islam nonformal. Kedatangan tauhid lumayan berarti, mengenang kontribusinya yang besar dalam menanamkan agama serta akhlak yang mulia, tingkatkan wawasan serta keahlian para anggotanya, serta membasmi kebodohan di dunia Islam guna menambah pengalaman keimanan serta menggapai keberuntungan serta keridhaan Allah. Dari perspektif ini, pengajian ialah suatu metode kelembagaan ataupun dakwah yang mempunyai peran serta disiplin tertentu, dan bisa menyelenggarakan serta melakukan aktivitas berbentuk pembinaan, pembelajaran, edukasi, serta bimbingan. Diamati dari asal usul kelahirannya, tauhid ialah lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab diawali pada era Nabi Muhammad, walaupun belum diucap tauhid pada era itu.

---

<sup>1</sup> Nur Jannah Ismail, *Perempuan dalam Pasungan, Bias Laki-laki dalam Penafsiran*, (Yogyakarta : LKis, 2003), 1.

Tetapi, pengajian Nabi Muhammad dijalankan dengan cara mengendap- endap di rumah Arqam bin Al- Arqam.<sup>2</sup>

Semenjak awal tahun 1980- an, Desa Wonorengo Dusun Cangkringrengbang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak mulai mempergunakan pengajian- pengajian yang karakternya non formal, semacam di langgar, musholla, apalagi dari rumah ke rumah, Kedatangan lembaga pengajian punya kedudukan besar untuk warga. Lembaga pengajian ini apalagi tidak cuma menyertakan pria selaku pengikut (jamaah) namun pula wanita, pengajian ini diharapkan jadi pemecahan rendahnya penjelasan agama paling utama pada wanita yang mempunyai guna serta kedudukan berarti dalam membina jamaahnya untuk lebih memahami ajaran Islam yang dapat mereka amalkan tiap hari.<sup>3</sup>

Salah satu figur agama di Desa Wonorengo Demak ialah KH. Masukhin berinisiatif mendirikan badan pengajian yang bermaksud buat menanggapi perkara keagamaan warga serta penerapan ilmu yang diterima sepanjang di pondok. Dalam pengamalannya dia mengajak wanita yang terdapat di Desa Wonorengo buat menekuni ilmu tauhid dengan membaca kitab Durrotul Faridah Saghiroh buatan Syekh Muhammad Petunjuk Bersih serta melantunkan syair kitab Sholatan buatan Majelis Ta' lim Wonorengo. Terus menjadi banyaknya badan pengajian bermunculan di Desa Wonorengo serta terus menjadi besarnya jumlah jamaah pengajian ialah fakta kalau pengajian di Desa Wonorengo mempunyai akibat besar dalam meningkatkan pendidikan keagamaan.<sup>4</sup>

Bersumber pada penjelasan diatas terdapat hal yang butuh dikaji ialah cara pemamahan wanita mengenai tauhid lewat pengajian kitab Durrotul faridah Soghirah. Guna menanggapi perkara itu dibutuhkan riset buat menciptakan balasan yang asli bersumber pada informasi yang tepat, latar belakang permasalahan serta signifikansi di atas dibutuhkan penelitian lebih lanjut dalam suatu penelitian mengenai **“Peningkatan Pemahaman Perempuan tentang Tauhid**

---

<sup>2</sup> Mustafa as-Siba'i, *Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*, (Solo: Era Intermedia, 2011), 38.

<sup>3</sup> Bapak YS, (Tokoh Agama) Wawancara 10 Agustus 2021, Pukul 16.15

<sup>4</sup> Bapak S, (Tokoh Agama) Wawancara 2 Agustus 2021, Pukul 10.00

## melalui Pengajian Kitab Durrotul Faridah Soghiroh di Dukuh Wonorengo Karanganyar Demak”.

### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah pokok permasalahan bersifat umum serta ditetapkan untuk mempertajam riset dan bersandar tingkat kebaruan data yang hendak didapat dari lapangan.<sup>5</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis menemukan sebagian permasalahan yang butuh dikaji, yaitu:

1. Bagaimana proses pemahaman perempuan tentang tauhid melalui pengajian kitab Durrotul Faridah Soghira ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman perempuan tentang tauhid melalui pengajian kitab Durrotul Faridah Soghira ?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuaia dengan rumusan masalah yang diterangkan di atas, tujuan penelitian ini terdapat nilai pokok,yakni:

1. Penelitian ini bermaksud mengenali Proses pemahaman wanita tentang Tauhid lewat pengajian kitab Durrotul Faridah Soghira di Dukuh Wonorengo
2. Penelitian ini bermaksud mengenali peningkatan pemahaman perempuan tentang Tauhid melalui pengajian kitab Durrotul Faridah Soghira di Dukuh Wonorengo

### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif untuk seluruh orang, penelitian ini dilakukan untuk membuat sesuatu penelitian yang fokus pada pokok perkara, ada pula manfaat dari penelitian yakni:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dengan cara akademik penelitian ini bisa dipakai selaku usaha pengembangan keilmuan, eksklusifnya aspek akidah serta filsafat Islam.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

- b. Selaku materi informasi ilmiah untuk para peneliti lain yang mau melaksanakan penelitian serupa.
- 2. Kegunaan Praktis
  - a. Penelitian ini diinginkan memberikan partisipasi positif serta bisa dijadikan rujukan penambahan pemahaman wanita mengenai tauhid.
  - b. Penelitian ini diharapkan sanggup menambahkan wawasan.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan sistematika penyusunan untuk memetakan serta menguasai secara efisien. Sistematika penyusunan dibagi jadi beberapa bab serta sebagian sub- bab, dengan pemaparan berikut:

Penyusunan skripsi ini bermula dari bab I yang bermuatan pendahuluan, penulis mengemukakan latar balik permasalahan guna menarangkan ilustrasi umum terpaut Peningkatan Pemahaman Perempuan tentang Tauhid melalui pengajian kitab *Durrotul Faridah Soghira* di Dukuh Wonorengo Karanganyar Demak. Setelah itu diseleksi fokus penelitian, fokus penelitian tersebut menginspirasi tiga rumusan masalah yang digunakan sebagai tujuan penelitian. Kemudian dipaparkan manfaat penelitian ini dan sistematika penyusunan skripsi untuk mempermudah pemahaman pembaca.

Bab II, Memaparkan analisis pustaka yang berhubungan dengan Peningkatan Pemahaman Perempuan tentang Tauhid melalui pengajian kitab *Durrotul Faridah Soghira* di Dukuh Wonorengo Karanganyar Demak. Sesudah itu, penulis melibatkan pula hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Terakhir, kerangka berpikir memuat teori yang diintegrasikan oleh penulis secara sistematis sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

Bab III, Menjelaskan secara runtut tentang metode penelitian yang terdiri dari sifat dan jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hasil penelitian dipaparkan oleh penulis di bab IV, menguraikan hasil penelitian serta ulasan. Penulis menjabarkan

hasil penelitian, berikutnya selaku penutup pada bab ini penulis menjabarkan dengan cara global informasi yang didapat dengan mengartikan dalam ulasan hasil penelitian.

Serta penutup dari informasi penelitian ini, di bab V. Menguraikan kesimpulan dari penelitian serta saran yang mudah- mudahan bermanfaat untuk pembaca serta akademisi serta dirangkai dengan kata penutup. Sebaliknya bagian belakang, terdapat daftar pustaka memuat rujukan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

